

Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri Terhadap Perilaku Kredit Beresiko di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

Niya Langgeng Lestari¹, Imronuddin²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email : niyalanggeng357@email.com, imronudin@ums.ac.id

ABSTRAK

Artikel History:

Artikel masuk
Artikel revisi
Artikel diterima

Keywords:

literasi keuangan, efikasi diri, perilaku kredit beresiko

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, efikasi diri terhadap perilaku kredit beresiko di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 150 responden. Analisis pengujian penelitian menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif terhadap perilaku kredit beresiko mereka. Selain itu, efikasi diri memediasi literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku kredit beresiko.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, self-efficacy on risky credit behavior among students of Universitas Muhammadiyah Surakarta. The research method was carried out using a quantitative method with a sample of 150 respondents. The analysis of the research test used SmartPLS. The results of the study showed that financial literacy had a positive impact on their risky credit behavior. In addition, self-efficacy mediates financial literacy's effect on risky credit behavior.

INTRODUCTION

Hadirnya *Fintech* saat ini memberikan dampak yang besar terhadap pembiayaan konsumen dalam kehidupan modern dan perilaku konsumsi. Hal ini dapat terlihat dengan bertambahnya jumlah pinjaman kredit online. Jumlah pencairan pinjaman baru dari industri *fintech* lending tumbuh 26,37 persen secara tahun ke tahun. Hal ini juga dipengaruhi berkembangnya marketplace yang menawarkan pinjaman online dan layanan kredit konsumen online. Lembaga

keuangan dan perusahaan seperti Shopee, Akulaku, dan Cicil aktif mempromosikan produk dan layanan yang terkait dengan online consumer credit (Heriyantho & Leon, 2022).

Kredit online konsumen banyak dikenal oleh konsumen karena memberikan lebih sedikit batasan daripada kredit konsumen secara tradisional oleh sebab itu banyak dikenal oleh mahasiswa. Kemudahan yang diberikan layanan kredit konsumen online dapat menurunkan ekonomi serta meningkatkan risiko masalah ekonomi yang serius. Seperti munculnya perilaku kredit berisiko, pinjaman macet, penyalahgunaan kredit, dan pinjaman berbunga tinggi dapat mengancam gaya hidup dan Kesehatan mental mahasiswa

Literasi keuangan mahasiswa dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka dalam pilihan pinjaman online kredit. Pengetahuan mahasiswa tentang kartu kredit, sikap keuangan, dan karakteristik individu lainnya telah ditemukan berpengaruh pada pencarian kredit mereka (Aydin & Akben Selcuk, 2019). Namun sedikit penelitian yang berfokus pada mekanisme dimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku kredit, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Literasi Keuangan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Kredit Berisiko di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta".

LITERATURE REVIEW

Literasi Keuangan

Menurut Ningtyas, (2019) Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan manajemen keuangan baik untuk memperoleh dan mengevaluasi informasi umum dalam pengambilan keputusan maupun mengkonfirmasi hasil yang dicapai

Efikasi Diri

Menurut Sari dan Anam, (2021) efikasi diri pada keuangan ialah kemampuan untuk membangkitkan kepercayaan diri yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menggunakan layanan keuangan yang tersedia untuk membuat hidup mereka menjadi lebih baik

Perilaku Kredit Berisiko

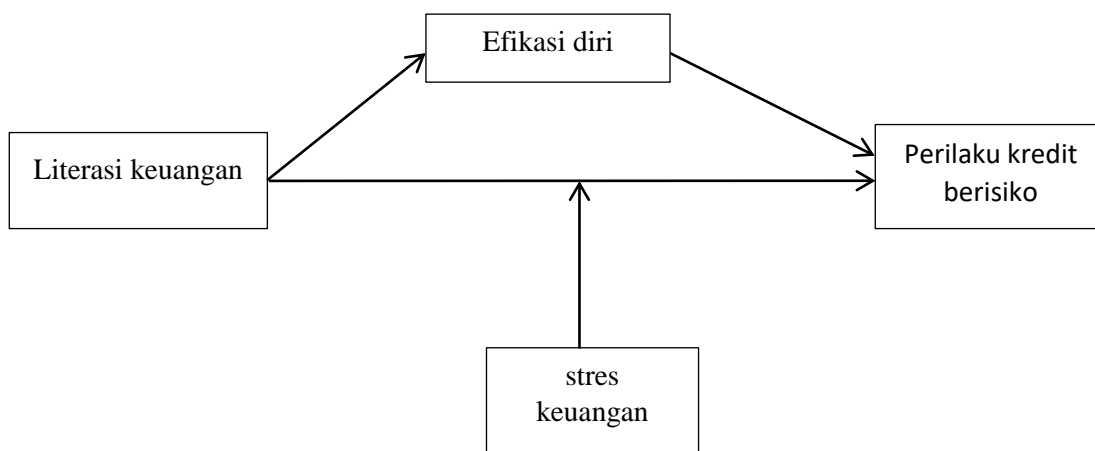
Menurut Wendiana (2019) kredit berisiko dapat didefinisikan sebagai resiko kerugian yang disebabkan karena potensi counterparty yang gagal memenuhi kewajiban ketika jatuh tempo.

Terdapat beberapa temuan penelitian yang dapat dijadikan acuan dan perbandingan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah , (2019) tentang pengeahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan efikasi diri. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri sebagai variabel mediasi terbukti memediasi sepenuhnya pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh akbar et al., (2023) tentang perilaku keuangan berdasarkan literasi keuangan. Dari penelitian tersebut mengindasikan bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan belum tentu menentukan semakin baik atau buruknya perilaku keuangan yang dimiliki responden.

Dengan demikian kerangka teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berikut adalah hipotesis Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dengan perilaku kredit beresiko.

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif dengan efikasi diri

H3: Efikasi diri berpengaruh positif dengan perilaku kredit beresiko.

H4 : Efikasi diri memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku kredit beresiko.

H5 : Stres keuangan secara positif memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku kredit beresiko.

METHODS

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2022) metode kuantitatif asosiatif merupakan metode penelitian yang yang mempertanyakan hubungan antar variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan metode non-probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling merupakan memilih responden yang dijadikan sampel berdasarkan ciri dan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang pernah menggunakan pembayaran kredit online. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden dengan menggunakan pengujian penelitian yaitu SmartPLS. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang harus di isi oleh responden yang sudah ditentukan berdasarkan kriterianya.

Definisi operasional variabel adalah suatu variabel yang berarti kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiono, 2001). Penelitian ini terdiri atas empat variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat, variabel mediasi dan variabel moderasi. Berikut peneliti melampirkan instrumen penelitian pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Instrumen
Perilaku kredit beresiko	Menurut Lyons (2008) perilaku kredit beresiko yaitu mengakumulasi jumlah utang yang besar	1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membayar tagihan secara penuh

	dengan tingkat bunga yang tinggi sehingga menyebabkan utang beban yang tidak dapat dikelola.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peminjaman implusif 4. Penyalahgunaan kartu kredit
Literasi keuangan	Kemampuan seseorang untuk menerapkan manajemen keuangan untuk memperoleh serta mengevaluasi informasi umum dalam mengambil keputusan maupun mengkonfirmasi hasil yang dicapai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian diri 2. Suku bunga, obligasi, inflasi, hipotek, saham
Efikasi diri	Keyakinan yang terkait dengan kemampuan yang ada pada individu dalam melaksanakan sebuah langkah untuk mencapai hasil tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan diri 2. Pengendalian diri 3. Perencanaan keuangan 4. Tujuan keuangan 5. Kemampuan memecahkan masalah
Strees keuangan	Ketidakseimbangan, ketidakpastian dan resiko dalam manajemen sumber daya dalam pengambilan keputusan finansial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan keuangan

RESULTS

1. Deskripsi Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan identitas responden menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia.

Tabel 3
Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	65	43,3%
Perempuan	85	56,7%
Jumlah	150	100%

Sumber: Data Primer yang di olah (2024)

Berdasarkan hasil analisis padaa tabel 3 diatas, terlihat bahwa mayoritas responden yang telah mengisis kuesioner didominasi oleh seseorang yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4
Deskripsi Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
D3	20	13,3%
S1	119	79,3%
S2	11	7,3%
Jumlah	150	100%

Sumber: Data Primer yang di olah (2024)

Berdasarkan pada tabel 4 hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian responden sedang menempuh pendidikan S1 sebanyak 119 orang ataaau 79,3%. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang sedang menempuh pendidikan S1 lebih cenderung menggunakan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan mereka untuk mendukung gaya hidup mereka.

Tabel 5
Deskripsi Usia Responden

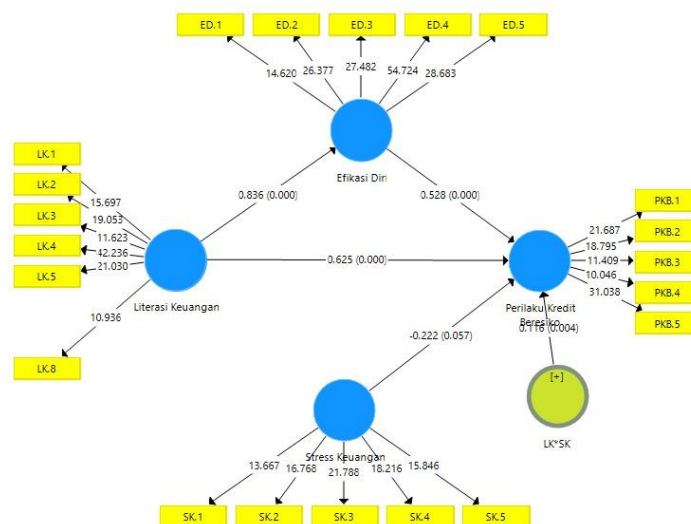
Usia	Frekuensi	Presentase
>26	10	6,7%
18-21	63	42%
22-25	77	51,3%
Jumlah	150	100%

Sumber: Data Primer yang di olah (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 5, responden penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori usia yaitu >26 tahun, 18-21 tahun, 22-25 tahun. Dari 150 responden yang terlibat, mayoritas berusia 22-25 tahun, yaitu sebanyak 51,3% atau sebanyak 77 orang.

2. Model pengukuran

Pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan teknik analisis data PARTIAL Least Square (PLS) dengan program Smart PLS 3.0. Berikut adalah model program PLS yang diuji.



Gambar 1 Outer Model

a. Convergent Validity

Tabel 6

Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer loading
Literai Keuangan	LK.1	0.727

	LK.2	0.756
	LK.3	0.693
	LK.4	0.831
	LK.5	0.770
	LK.8	0.644
Efikasi Diri	ED.1	0.742
	ED.2	0.821
	ED.3	0.827
	ED.4	0.882
	ED.5	0.828
Stress Keuangan	SK.1	0.758
	SK.2	0.734
	SK.3	0.796
	SK.4	0.748
	SK.5	0.684
Perilaku Kredit Berisiko	PKB.1	0.834
	PKB.2	0.762
	PKB.3	0.702
	PKB.4	0.653
	PKB.5	0.684
LK*SK		1.097

Sumber: Data Primer yang di olah (2024)

Berdasarkan tabel diatas ,masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki outer loading >0.7 maka indikator variabel penelitian dinyatakan layak atau valid digunakan dalam penelitian.

b. Discriminant Validity

Tabel 7

Nilai AVE (Average Variance Extract)

Variabel	AVE	Keterangan
Efikasi Diri	0.674	Valid
LK*SK	1.000	Valid
Literasi Keuangan	0.546	Valid
Perilaku Kredit Berisiko	0.584	Valid
Stres Keuangan	0.555	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah (2024)

Pada tabel diatas, setiap variabel peneitian ini menunjukkan nilai $AVE > 0.5$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan valid secara validitas diskriminan.

c. Uji Reliabilitas

Internal Consistency Reliability

Tabel 8

Internal Consistency Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbachs Alpha</i>
Efikasi Diri	0.912	0.878
LK*SK	1.000	1.000
Literasi Keuangan	0.878	0.832
Perilaku Kredit Beresiko	0.874	0.818
Stres Keuangan	0.861	0.799

Sumber: Data Primer yang di olah (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* semua variabel penelitian > 0.7 . Hal ini menunjukkan masing-masing variabel penelitian memenuhi *Composite Reliability* sehingga dapat disimpulkn bahwa seluruh variabel penelitian memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

Pada tabel diatas menunjukna bahwa nilai *Cronbach Alpha* semua variabel peneitian bernilai > 0.6 . yang dapat diartikan bahwa nilai *Cronbach Alpha* telah memenuhi syarat sehingga konstruk dapat dikatakan reliabel.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 9

Collinearity Statistic (VIF)

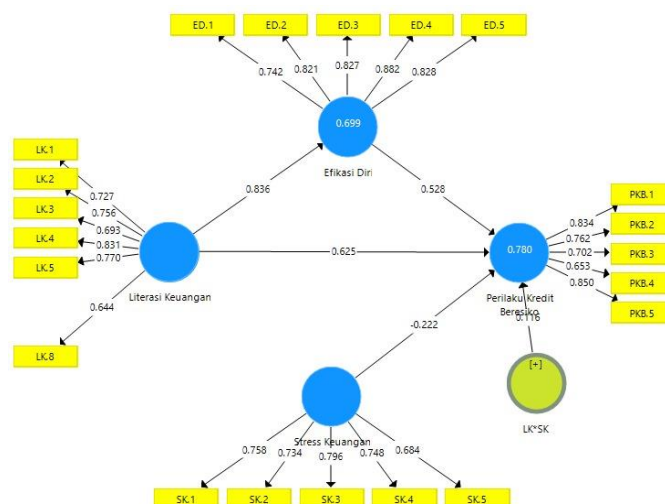
Variabel	Indikator	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	LK.1	1.597	Tidak ada masalah Multikolinearitas
	LK.2	1.765	
	LK.3	1.620	
	LK.4	2.231	

	LK.5	1.830	
	LK.8	1.490	
Efikasi Diri	ED.1	1.621	Tidak ada masalah Multikolinearitas
	ED.2	2.189	
	ED.3	2.247	
	ED.4	2.740	
	ED.5	2.305	
Stress Keuangan	SK.1	1.847	Tidak ada masalah Multikolinearitas
	SK.2	1.677	
	SK.3	1.721	
	SK.4	1.603	
	SK.5	1.529	
Perilaku Kredit Berisiko	PKB.1	2.152	Tidak ada masalah Multikolinearitas
	PKB.2	1.917	
	PKB.3	1.410	
	PKB.4	1.330	
	PKB.5	2.343	
LK*SK		1.000	Tidak ada masalah Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang di olah (2024)

Pada tabel diatas, menunjukan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai VIF < 5 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Analisis Inner Model



Gambar: 2 Inner Model

a. Uji Keباikan Model (*Goodness of fit*)

Tabel 10

Nilai R-square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Perilaku Kredit Beresiko	0.780	0.774

Sumber: Data Primer yang di olah (2024)

Pada tabel 12 menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0.780 atau 78% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antar variabel literasi keuangan, efikasi diri, dan stress keuangan terhadap perilaku kredit beresiko adalah berhubungan kuat.

b. Uji Hipotesis

Tabel 11

Path coefficient

	Original sampel	t-Statistics	p-Value	Keterangan
Literasi Keuangan→Perilaku Kredit Beresiko	0.625	5.391	0.000	Positif Signifikan
Literasi Keuangan→Efikasi Diri	0.836	34.026	0.000	Positif Signifikan
Efikasi diri→Perilaku Kredit Beresiko	0.528	5.892	0.000	Positif Signifikan
Literasi Keuangan→Efikasi Diri→Perilaku Kredit Beresiko	0.441	5.958	0.000	Positif Signifikan
LK*SK→Perilaku Kredit Beresiko	0.116	2.897	0.004	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer yang di olah (2024)

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa hasil pengujian semua hipotesis berpengaruh positif dan signifikan.

Discussion

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku kredit beresiko

Pada hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit beresiko. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t-statistics sebesar 5.391 dengan original sample sebesar 0.625 dan nilai p-value kurang dari 0.05 sama dengan 0.000. Hasil dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya (Mukmin et al., 2021) berpendapat bahwa tingginya literasi keuangan akan berpengaruh terhadap seseorang untuk menggunakan layanan pinjaman online.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa perilaku kredit beresiko Mahasiswa dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka akan semakin mereka tertarik untuk menggunakan kredit beresiko. Sehingga literasi keuangan yang tinggi dapat mempengaruhi dari perilaku kredit beresiko mereka

Pengaruh literasi keuangan terhadap efikasi diri mereka

Pada hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Hasil ini sesuai dengan hasil hipotesis menunjukkan nilai t-statistics 34.026 dengan nilai original sample sebesar 0.836, serta nilai p-value sebesar 0.000. Hal ini membuktikan bahwa ketika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka sikap efikasi diri akan baik pula sehingga dapat menghindari resiko kredit beresiko. Hasil penelitian ini didukung dari temuan terdahulu yaitu Liu dan Zhang (2021) mengemukakan bahwa literasi keuangan dapat mengurangi pemahaman dan emosi negatif dalam pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

Pengaruh efikasi diri terhadap perilaku kredit beresiko

Pada hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit beresiko. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan nilai t-statistics sebesar 5.892, nilai original sample sebesar 0.528, serta nilai p-value sebesar 0.000. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kuhnen dan Melzer (2018) berpendapat bahwa efikasi diri keuangan seseorang mengasikkan harapan yang positif tentang bagaimana kemampuan manajemen keuangan mereka, serta secara aktif merespon berbagai tantangan dengan kepercayaan diri dan pengendalian diri. Individu

dengan kepekaan yang tinggi terhadap efikasi diri cenderung akan membuat perkiraan tentang peluang serta ancaman yang masuk akal.

Efikasi diri memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku kredit beresiko

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa efikasi diri memediasi literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit beresiko. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis, dengan nilai t-statistics sebesar 5.958, nilai original sample sebesar 0.441, dan nilai p-value sebesar 0.000. Hasil temuan ini didukung oleh Liu dan Zhang (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri berkaitan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku kredit beresiko.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku keuangan melalui kepercayaan diri keuangan sehingga mahasiswa mampu membuat keputusan kredit pinjaman online yang baik. Tingkat literasi keuangan yang tinggi juga dapat meningkatkan percaya diri dan pengendalian diri keuangan mahasiswa dan membimbing mereka untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan konsumsi yang lebih rasional, sehingga dapat membatasi perilaku kredit beresiko mereka.

Pengaruh moderasi dari stres keuangan pada hubungan literasi keuangan terhadap perilaku kredit beresiko

Hasil pengujian ini menjelaskan adanya pengaruh stress keuangan memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku kredit beresiko dengan nilai original sample 0.116 bernilai positif dan berpengaruh signifikan dengan nilai p-value 0.004 dengan nilai t-statistics 2.897 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa stress keuangan yang tinggi akan meningkatkan dampak negatif literasi keuangan mahasiswa pada kredit beresiko mereka. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara hubungan literasi keuangan dan perilaku kredit beresiko dimoderasi oleh variabel stress keuangan. Artinya stress keuangan

sebagai faktor yang berpengaruh seberapa kuat literasi keuangan individu dapat memberikan dampak pada perilaku kredit beresiko.

Hal ini juga sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Indrawan dan Veronica, (2024) mengemukakan bahwa stress keuangan bukan hanya dipicu karena utang, namun juga oleh kekhawatiran seperti ketidakmampuan memiliki dana darurat serta kebiasaan untuk menguras tabungan secara berlebihan, sehingga mengarah pada kesulitan mengelola pengeluarannya.

CONCLUSION AND SUGGESTION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi diri terhadap kalangan mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi diri, serta variabel moderasi stress keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit beresiko. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kredit beresiko di kalangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan serta efikasi diri mahasiswa.

Saran pada penelitian ini, bagi pihak perguruan tinggi, untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa agar mereka memahami tentang pentingnya literasi keuangan sehingga mahasiswa tidak terperangkap dalam masalah kredit beresiko. Selanjutnya bagi peneliti, dapat mencari variabel yang lain yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku kredit beresiko. Serta disarankan untuk memperbanyak literatur yang terkait dengan topik.

BIBLIOGRAPHY

- Aydin, A. E., & Akben Selcuk, E. (2019). An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students: A structural equation model. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 880-900.
<https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2018-0120>
- Cwynar, A., Cwynar, W., Baryla-Matejczuk, M., & Betancort, M. (2019). Sustainable debt behaviour and wellbeing of young adults: The role of parental financial socialisation process. *Sustainability (Switzerland)*, 11(24), 1- 26

- Han, L., Xiao, J. J., & Su, Z. (2019). Financing knowledge, risk attitude and P2P borrowing in China. *International Journal of Consumer Studies*, 43(2), 166–177.
- Heriyanto, D. V., & Leon, F. M. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13202–13216.
- Indrawan & Veronica. (2024). STUDI FAKTOR PENENTU RISKY CREDIT BEHAVIOR DALAM PENGGUNAAN PAY LATER GENERASI Z. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8
- Kuhnen, CM, Melzer, BT, 2017. Non-cognitive abilities and financial delinquency: The role of efficacy to avoid financial difficulties. *J. Finance* 73, 2837–2869.
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). *Jurnal Keuangan Perilaku dan Eksperimental Literasi keuangan, self-efficacy dan perilaku kredit berisiko di kalangan mahasiswa: Bukti dari kredit konsumen online*. 32.
- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Brosur Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 141–150. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.474>
- Prof.Dr.Sugiono. (2022). Metode penelitian kuantitatif (M. P. Setiyawami, S.H. (ed.)). ALFABETA,cv.
- Sari, E. Y. N., dan Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri Dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Mnajemen Dan Akuntansi*, 4((1) 28-39
- S. Shim, S., B.L. Barber, N.A. Card, J-J. Xiao, J. Serido. Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education, *Journal of Youth Adolescence*, 39((2010) 1457-1470.
- Wendiana, A. (2019). Analisis kredit bank x terhadap rencana akuisisi yang dilakukan debitur dengan sumber pembiayaan penawaran umum terbatas saham studi kasus PT Leyand Internasioanl Tbk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699
- Xiao, J. J., Tang, C., Serido, J., & Shim, S. (2011). Antecedents and consequences of risky credit behavior among college students: application and extension of the theory of planned behavior. *Journal of Public Policy & Marketing*, 30(2), 239-245.
- Yuniar, A. (2021). OJK Catat Jumlah Nasabah Pinjaman Online Tumbuh 134,59 Persen di Desember 2020. *Liputan6.Com*.
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4502202/ojkcataat-jumlah-nasabah-pinjaman-online-tumbuh-13459-persen-di-desember-202>

